

ABSTRAK

Penelitian membahas tentang model pendidikan karakter toleransi di Desa Pancasila, studi kasus di SDN I Balun Kabupaten Lamongan. Desa Balun dikenal sebagai "Desa Pancasila" karena keberagaman agama dan budaya yang harmonis di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi pendidikan karakter toleransi serta dampaknya terhadap siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan kegiatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN I Balun berhasil mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari. Program-program seperti pembelajaran lintas agama, diskusi kelompok, dan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan. Hal ini terbukti efektif dalam membangun sikap saling menghargai di kalangan siswa. Selain itu, dukungan dari masyarakat dan kerjasama antara sekolah dengan tokoh agama setempat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan model pendidikan ini. Model pendidikan karakter toleransi yang diterapkan di SDN I Balun dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila, khususnya toleransi sejak dini. Implementasi yang sistematis dan dukungan komunitas merupakan elemen penting dalam membentuk karakter siswa yang inklusif dan menghargai keberagaman.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Toleransi, Pancasila.